

Lampiran 1. Ekstraksi Kemukus

Berat kemukus kering : 100 g

Pelarut : Metanol 100%

Rendemen ekstraksi : 7,61%

Bentuk ekstrak : Cairan kental

Warna ekstrak : Coklat gelap

Lampiran 2. Data Uji *Disk Diffusion*

No.	Bakteri	Diameter zona hambat (mm)											
		Kemukus 1%			Kemukus 10%			CHX			DMSO		
1	<i>B. cereus</i> ATCC 33019	7	7	6,5	10	10	10	11	11	9,5	0	0	0
2	<i>B. subtilis</i> ATCC 6633	8	8	9	10	11	13	11	11	12	0	0	0

Lampiran 3. Data Koloni Spora Tumbuh pada Pengujian Antispora Ekstrak Kemukus

Bacillus cereus

Waktu Inkubasi	Konsentrasi Ekstrak Kemukus											
	0%				1%				2%			
	10 ⁻¹	10 ⁻¹	10 ⁻²	10 ⁻²	10 ⁻¹	10 ⁻¹	10 ⁻²	10 ⁻²	10 ⁻¹	10 ⁻¹	10 ⁻²	10 ⁻²
0 jam	126	139	0	0	142	152	0	0	149	186	0	0
1 jam	116	70	0	31	87	154	0	0	90	113	0	0

Bacillus subtilis

Waktu Inkubasi	Konsentrasi Ekstrak Kemukus											
	0%				1%				2%			
	10 ⁻¹	10 ⁻¹	10 ⁻²	10 ⁻²	10 ⁻¹	10 ⁻¹	10 ⁻²	10 ⁻²	10 ⁻¹	10 ⁻¹	10 ⁻²	10 ⁻²
0 jam	632	502	108	103	387	542	74	81	497	485	144	120
1 jam	391	380	87	143	312	407	51	155	485	539	114	143

Hestiarahma Purnamasari, 2015

KEMUKUS (*Piper cubeba* L.) SEBAGAI ANTIBAKTERI TERHADAP SEL VEGETATIF DAN SPORA *Bacillus cereus* DAN *Bacillus subtilis*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran 4. Pengolahan Data Uji *Disk Diffusion* pada *B. cereus*

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70293864
Most Extreme Differences	Absolute	.294
	Positive	.228
	Negative	-.294
Kolmogorov-Smirnov Z		1.020
Asymp. Sig. (2-tailed)		.249
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

zona.hambat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
12.800	3	8	.002

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak homogen

H_1 = Data homogen

H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($P < 0,05$)

H_0 ditolak jika $P > 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,002 yang berarti $P < 0,05$ maka data tidak homogen.

3. Uji Kruskal Wallis

Uji homogenitas menunjukkan bahwa data tidak homogen, maka untuk uji perbedaan dilakukan uji Kruskal Wallis.

larutan.uji	N	Mean Rank
zona.hambat dms0	3	2.00
k1%	3	5.00
k10%	3	9.00
chx	3	10.00
Total	12	

	zona.hambat
Chi-Square	9.804
df	3
Asymp. Sig.	.020

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: larutan.uji

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak berbeda signifikan

H_1 = Data berbeda signifikan

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($P > 0,05$)

H_0 ditolak jika $P < 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,020 yang berarti $P < 0,05$ maka data berbeda signifikan.

Lampiran 5. Pengolahan Data Uji *Disk Diffusion* pada *B. subtilis*

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31398908
Most Extreme Differences	Absolute	.246
	Positive	.246
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.851
Asymp. Sig. (2-tailed)		.463

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

zona.hambat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.533	3	8	.039

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak homogen

H_1 = Data homogen

H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($P < 0,05$)

H_0 ditolak jika $P > 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,039 yang berarti $P < 0,05$ maka data tidak homogen.

3. Uji Kruskal Wallis

Uji homogenitas menunjukkan bahwa data tidak homogen, maka untuk uji perbedaan dilakukan uji Kruskal Wallis.

larutan.uji	N	Mean Rank
dms	3	2.00
k1%	3	5.00
k10%	3	9.33
chx	3	9.67
Total	12	

	zona.hambat
Chi-Square	9.663
df	3
Asymp. Sig.	.022

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: larutan.uji

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak berbeda signifikan

H_1 = Data berbeda signifikan

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($P > 0,05$)

H_0 ditolak jika $P < 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,022 yang berarti $P < 0,05$ maka data berbeda signifikan.

Lampiran 6. Uji Perbandingan Rata-rata (Uji T) Hasil *Disk Diffusion*

B. cereus dan *B. subtilis*

1. Uji Normalitas

bakteri	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
zona.hambat bc	.253	9	.100	.829	9	.044
bs	.205	9	.200*	.933	9	.510

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak terdistribusi normal

H_1 = Data terdistribusi normal

H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($P < 0,05$)

H_0 ditolak jika $P > 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,100 dan 0,200 yang berarti $P > 0,05$ maka data terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
zona.hambat	Based on Mean	.082	1	16	.778
	Based on Median	.000	1	16	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	15.611	1.000
	Based on trimmed mean	.059	1	16	.811

Hestiarahma Purnamasari, 2015

KEMUKUS (Piper cubeba L.) SEBAGAI ANTIBAKTERI TERHADAP SEL VEGETATIF DAN SPORA Bacillus cereus DAN Bacillus subtilis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak homogen

H_1 = Data homogen

H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($P < 0,05$)

H_0 ditolak jika $P > 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,778 yang berarti $P > 0,05$ maka data homogen.

3. Uji T

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
zona.hambat	Equal variances assumed	.082	.778	-1.476	16	.159	-1.22222	.82823	-2.97798	.53354
	Equal variances not assumed			-1.476	15.987	.159	-1.22222	.82823	-2.97809	.53365

Independent Samples Test							
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	
						Mean Difference	
zona.hambat	Equal variances assumed	.082	.778	-1.476	16	.159	-1.22222
	Equal variances not assumed			-1.476	15.987	.159	-1.22222

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak berbeda signifikan

H_1 = Data berbeda signifikan

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($P > 0,05$)

H_0 ditolak jika $P < 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,159 yang berarti $P > 0,05$ maka data tidak berbeda signifikan.

Lampiran 7. Pengolahan Data Uji Antispora Ekstrak Kemukus 1% dan 10% Terhadap Spora *B. cereus*

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.36811812E4
Most Extreme Differences	Absolute	.225
	Positive	.225
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Homogenitas

A. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Konsentrasi Ekstrak

Test of Homogeneity of Variances

spore_amount

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.347	2	21	.711

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak homogen

H_1 = Data homogen

H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($P < 0,05$)

H_0 ditolak jika $P > 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,711 yang berarti $P > 0,05$ maka data homogen.

B. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Waktu Inkubasi

Test of Homogeneity of Variances

spore_amount			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.362	1	22	.554

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak homogen

H_1 = Data homogen

H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($P < 0,05$)

H_0 ditolak jika $P > 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,554 yang berarti $P > 0,05$ maka data homogen.

3. Uji Oneway ANOVA

A. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Konsentrasi Ekstrak

ANOVA

spore_amount					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8.962E8	2	4.481E8	.364	.699
Within Groups	2.586E10	21	1.231E9		
Total	2.676E10	23			

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak berbeda signifikan

H_1 = Data berbeda signifikan

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($P > 0,05$)

H_0 ditolak jika $P < 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,699 yang berarti $P > 0,05$ maka data tidak berbeda signifikan.

B. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Waktu Inkubasi

ANOVA

spore_amount					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	843750.000	1	843750.000	.001	.979
Within Groups	2.676E10	22	1.216E9		
Total	2.676E10	23			

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak berbeda signifikan

H_1 = Data berbeda signifikan

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($P > 0,05$)

H_0 ditolak jika $P < 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,979 yang berarti $P > 0,05$ maka data tidak berbeda signifikan.

Lampiran 8. Pengolahan Data Uji Antispora Ekstrak Kemukus 1% dan 10% Terhadap Spora *B. subtilis*

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59480258E5
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.210
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.028
Asymp. Sig. (2-tailed)		.241

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Homogenitas

A. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Konsentrasi Ekstrak

Test of Homogeneity of Variances

spore_amount

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.830	2	21	.450

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak homogen

H_1 = Data homogen

H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($P < 0,05$)

H_0 ditolak jika $P > 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,450 yang berarti $P > 0,05$ maka data homogen.

B. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Waktu Inkubasi

Test of Homogeneity of Variances

spore_amount			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.400	1	22	.079

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak homogen

H_1 = Data homogen

H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($P < 0,05$)

H_0 ditolak jika $P > 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,079 yang berarti $P > 0,05$ maka data homogen.

3. Uji Oneway ANOVA

A. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Konsentrasi Ekstrak

ANOVA

spore_amount					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.842E10	2	1.921E10	.727	.495
Within Groups	5.547E11	21	2.642E10		
Total	5.932E11	23			

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak berbeda signifikan

H_1 = Data berbeda signifikan

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($P > 0,05$)

H_0 ditolak jika $P < 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,495 yang berarti $P > 0,05$ maka data tidak berbeda signifikan.

B. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Waktu Inkubasi

ANOVA

spore_amount					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6.534E7	1	6.534E7	.002	.961
Within Groups	5.931E11	22	2.696E10		
Total	5.932E11	23			

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak berbeda signifikan

H_1 = Data berbeda signifikan

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($P > 0,05$)

H_0 ditolak jika $P < 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,961 yang berarti $P > 0,05$ maka data tidak berbeda signifikan.

Lampiran 9. Pengolahan Data Uji Antispora Glutaraldehid Terhadap Spora *B. cereus*

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79749584E4
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.142
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.705
Asymp. Sig. (2-tailed)		.702

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Homogenitas

A. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Konsentrasi Glutaraldehid

Test of Homogeneity of Variances

spore_amount

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.410	2	21	.669

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak homogen

H_1 = Data homogen

H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($P < 0,05$)

H_0 ditolak jika $P > 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,669 yang berarti $P > 0,05$ maka data homogen.

B. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Waktu Inkubasi

Test of Homogeneity of Variances

spore_amount			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
10.418	1	22	.004

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak homogen

H_1 = Data homogen

H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($P < 0,05$)

H_0 ditolak jika $P > 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,004 yang berarti $P < 0,05$ maka data tidak homogen.

3. Uji Oneway ANOVA dan Kruskal Wallis

A. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Konsentrasi Glutaraldehid

ANOVA

spore_amount					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6.269E9	2	3.135E9	11.012	.001
Within Groups	5.978E9	21	2.847E8		
Total	1.225E10	23			

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak berbeda signifikan

H_1 = Data berbeda signifikan

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($P > 0,05$)

H_0 ditolak jika $P < 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,001 yang berarti $P < 0,05$ maka data berbeda signifikan.

B. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Waktu Inkubasi

Uji homogenitas menunjukkan bahwa data tidak homogen, maka untuk uji perbedaan dilakukan uji Kruskal Wallis.

incubation.time		N	Mean Rank
spore.amount	0 hour	8	8.75
	1 hour	8	8.25
	Total	16	

	spore.amount
Chi-Square	.045
df	1
Asymp. Sig.	.832

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: incubation.time

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak berbeda signifikan

H_1 = Data berbeda signifikan

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($P > 0,05$)

H_0 ditolak jika $P < 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,832 yang berarti $P > 0,05$ maka data berbeda signifikan.

4. Uji Tukey

Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Konsentrasi Glutaraldehid

Multiple Comparisons

spore_amount

Tukey HSD

(I)	(J)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
0%	1%	34750.000*	8435.836	.001	13486.88	56013.12
	2%	33800.000*	8435.836	.002	12536.88	55063.12
1%	0%	-34750.000*	8435.836	.001	-56013.12	-13486.88
	2%	-950.000	8435.836	.993	-22213.12	20313.12
2%	0%	-33800.000*	8435.836	.002	-55063.12	-12536.88
	1%	950.000	8435.836	.993	-20313.12	22213.12

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Tanda (*) pada kolom dalam kotak merah menunjukkan adanya signifikansi. Glutaraldehid 0% memiliki perbedaan jumlah spora yang signifikan dengan glutaraldehid 1% dan 2%. Jumlah spora pada perlakuan glutaraldehid 1% diketahui tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan glutaraldehid 2%. Begitu pula glutaraldehid 2% tidak memiliki perbedaan signifikan dengan glutaraldehid 1%.

Lampiran 10. Pengolahan Data Uji Antispora Glutaraldehyd Terhadap Spora *B. subtilis*

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29927715E4
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.750
Asymp. Sig. (2-tailed)		.628

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Homogenitas

A. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Konsentrasi Glutaraldehyd

Test of Homogeneity of Variances

spore_amount			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.277	2	21	.761

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak homogen

H_1 = Data homogen

H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($P < 0,05$)

H_0 ditolak jika $P > 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,761 yang berarti $P > 0,05$ maka data homogen.

C. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Waktu Inkubasi

Test of Homogeneity of Variances

spore_amount			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.213	1	22	.649

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak homogen

H_1 = Data homogen

H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($P < 0,05$)

H_0 ditolak jika $P > 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,649 yang berarti $P > 0,05$ maka data homogen.

3. Uji Oneway ANOVA

A. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Konsentrasi Glutaraldehyd

ANOVA

spore_amount					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.880E9	2	1.440E9	5.693	.011
Within Groups	5.312E9	21	2.529E8		
Total	8.192E9	23			

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak berbeda signifikan

H_1 = Data berbeda signifikan

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($P > 0,05$)

H_0 ditolak jika $P < 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,011 yang berarti $P < 0,05$ maka data berbeda signifikan.

D. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Waktu Inkubasi

ANOVA

spore_amount					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.022E9	1	2.022E9	7.210	.014
Within Groups	6.170E9	22	2.805E8		
Total	8.192E9	23			

Nilai α yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05 dengan hipotesis:

H_0 = Data tidak berbeda signifikan

H_1 = Data berbeda signifikan

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($P > 0,05$)

H_0 ditolak jika $P < 0,05$, jadi H_1 diterima

Nilai signifikansi pada pengujian adalah 0,014 yang berarti $P < 0,05$ maka data berbeda signifikan.

B. Uji Tukey

A. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Konsentrasi Glutaraldehyd

Multiple Comparisons

spore_amount

Tukey HSD

(I) Concen tration	(J) Concen tration	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
0%	1%	22500.000*	7952.193	.026	2455.94	42544.06
	2%	23912.500*	7952.193	.018	3868.44	43956.56
1%	0%	-22500.000*	7952.193	.026	-42544.06	-2455.94
	2%	1412.500	7952.193	.983	-18631.56	21456.56
2%	0%	-23912.500*	7952.193	.018	-43956.56	-3868.44
	1%	-1412.500	7952.193	.983	-21456.56	18631.56

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Tanda (*) pada kolom dalam kotak merah menunjukkan adanya signifikansi. Glutaraldehyd 0% memiliki perbedaan jumlah spora yang signifikan dengan glutaraldehyd 1% dan 2%. Jumlah spora pada perlakuan glutaraldehyd 1% diketahui tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan glutaraldehyd 2%. Begitu pula glutaraldehyd 2% tidak memiliki perbedaan signifikan dengan glutaraldehyd 1%.

B. Perbandingan Jumlah Spora Terhadap Waktu Inkubasi

Uji Tukey tidak bisa dilakukan pada faktor ini karena untuk menjalankan pengujian ini diperlukan minimal 3 perlakuan. Sementara pada faktor ini hanya terdapat 2 perlakuan, yaitu 0 jam dan 1 jam.